

# Pratik Kerja di RSPAD Gatot Soebroto Periode 2 Mei - 26 Juni 2023, Pemantauan Terapi Obat pada Pasien Diagnosa Pneumonia Komunitas dan Tuberkulosis Paru di RSPAD Gatot Soebroto = Internship at RSPAD Gatot Soebroto, 2nd May - 26th June 2023, Therapy Drug Monitoring In Patients Diagnosed With Community Acquired Pneumonia and Pulmonary Tuberculosis at RSPAD Gatot Soebroto

Melati Lestari Negari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543581&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Pemantauan Terapi Obat (PTO) merupakan salah satu pelayanan farmasi klinik yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi Obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien. Pneumonia komunitas kondisi dimana terjadi peradangan akut pada parenkim paru yang didapat di masyarakat, menjadi penyebab kematian nomor delapan dan penyebab kematian pertama di antara penyebab kematian akibat infeksi. Tuberkulosis adalah penyakit infeksi menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Kasus TB di Indonesia sendiri berada pada posisi ke-2 dengan jumlah penderita TB terbanyak di dunia. Drugs Related Problems (DRP) adalah masalah pada efektivitas pengobatan dan keamanan pengobatan. Metode PTO ini dilakukan secara prospektif selama 1 minggu pada kasus pasien yang dipilihkan oleh apoteker. Pengumpulan data pasien dengan cara pengkajian awal melalui rekam medik, profil pengobatan dan catatan penggunaan obat melalui kardeks, Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) serta hasil pemeriksaan penunjang. Selanjutnya, melakukan identifikasi DRP. Kemudian melakukan diskusi dengan apoteker lahan tentang DRP yang ditemukan dan memberikan rekomendasi pengobatan kepada apoteker lahan yang kemudian disampaikan kepada Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dan melakukan pemantauan terhadap rekomendasi pengobatan. Hasil PTO yang dilakukan selama 1 minggu, Pasien Tn. FL masih dirawat di ruang PSK lantai 2, Kondisi Pasien yaitu kesadaran compos mentis, NGT, Dower Catheter, nasal kanul. Ditemukan Masalah Terkait Obat (MTO) yaitu adanya interaksi obat, Waktu pemberian obat atau interval dosis tidak tepat, Gejala atau indikasi yang tidak diobati, Duplikasi bahan aktif, dan Durasi pengobatan yang terlalu lama. Rekomendasi dan intervensi diajukan kepada apoteker lahan, serta terdapat rekomendasi yang diimplementasikan sepenuhnya dan diimplementasikan sebagian.

.....

Therapy Drug Monitoring (TDM) is one of the clinical pharmacy services that includes activities to ensure safe, effective and rational drug therapy for patients. Community-acquired pneumonia is a condition in which there is acute inflammation of the lung parenchyma in the community. It is the eighth leading cause of death and the first leading cause of death among infectious causes of death. Tuberculosis is a direct infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. TB cases in Indonesia alone are in the 2nd position with the highest number of TB patients in the world. Drugs Related Problems (DRP) are problems with treatment effectiveness and treatment safety. This TDM method was conducted prospectively for 1 week on patient cases selected by the pharmacist. Collecting patient data by means of initial assessment through medical records, treatment profiles and drug use records through cardeks, Integrated Patient Progress Notes and supporting examination results. Next, identify DRP. Then conduct a discussion with the land pharmacist about the DRP found and provide treatment recommendations to the land pharmacist which

are then submitted to the Doctor in Charge of the Patient and monitor the treatment recommendations. The results of TDM carried out for 1 week, Mr. FL is still being treated in the PSK room on the 2nd floor, the patient's condition is *compos mentis* consciousness, NGT, Dower Catheter, nasal cannula. Drug Related Problems (DRP) were found, namely drug interactions, improper drug administration time or dosage interval, untreated symptoms or indications, duplication of active ingredients, and too long treatment duration. Recommendations and interventions were submitted to the land pharmacist, and there were recommendations that were fully implemented and partially implemented.